

Submitted : 15 Januari 2021 Accepted : 31 Januari 2021 Published : 31 Januari 2021

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru SD Di Kelurahan Kelayu Utara

Muhammad SURuruddin¹, Suhirman², Aswasulasikin³, Doni Septu Marsa Ibrahim⁴, Baiq Shofa Ilhami⁵

Universitas Hamzanwadi^{1,2,3,4,5}

Email: sururuddin@hamzanwadi.ac.id¹, suhirmansakti@gmail.com², kien.edu@gmail.com,
doniseptu@gmail.com , shofa.ilhami@gmail.com

Abstrak

kemampuan menulis merupakan sebuah kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap akademisi maupun praktisi pendidikan. Kemampuan menulis tersebut harus selalu diasah dan dikembangkan. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah adalah tantangan dan juga keharusan yang harus dimiliki oleh setiap guru atau tenaga pendidik. Kemampuan menulis karya ilmiah tersebut bagi guru terutama guru Sekolah Dasar adalah suatu kegiatan yang masih sangat sedikit bahkan tidak ada sama sekali yang melakukan penulisan karya ilmiah tersebut. Berdasarkan kebutuhan yang ada dari kemampuan pelaksanaan dan meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah bagi guru Sekolah Dasar kemudian yang mendasari proses kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tujuan dilakukannya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat, khususnya para guru yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah sehingga menyebabkan prasyarat untuk kenaikan pangkat menjadi tertunda. kegiatan pelatihan dilakukan melalui dua tahapan, diantaranya adalah untuk hari pertama dilakukan kegiatan workshop penulisan karya ilmiah dan hari ke dua kegiatan pengkoreksian hasil dari pelatihan penulisan karya ilmiah di kabupaten Lombok Timur yang diikuti oleh guru-guru Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah dengan menggunakan sistem Pelatihan yang dimana terdapat aspek membimbing, mengarahkan, dan mengajarkan cara penulisan karya ilmiah tersebut sehingga nantinya minimal dalam proses kegiatan pelatihan tersebut nantinya dapat membuat proses kegiatan menjadi berhasil dan guru-guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Selong menjadi memiliki kemampuan dalam penulisan karya ilmiah. Dari kegiatan tersebut didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan kemampuan guru meningkat dalam pelatihan penulisan karya ilmiah tersebut.

Keywords: Penulisan: Karya Ilmiah: Guru SD

Abstract.

Writing skills are a requirement that every academic and educational practitioner must have. Writing skills must always be honed and developed. The ability to write scientific papers is a challenge and also a must have for every teacher or educator. The ability to write scientific papers for teachers, especially elementary school teachers, is an activity that is still very few or even nonexistent to write scientific papers. Based on the existing needs of the ability to implement and improve the ability to write scientific papers for elementary school teachers then the basis for the process of Community Service Program (PKM) activities. The purpose of carrying out this community service program is to help the community, especially teachers

Submitted : 15 Januari 2021 Accepted : 31 Januari 2021 Published : 31 Januari 2021

who have difficulty writing scientific papers, causing prerequisites for promotion to be delayed. Training activities are carried out in two stages, including for the first day a workshop on scientific writing and The second day of correcting the results of training in writing scientific papers in East Lombok district was attended by elementary school teachers. The method used in this activity is to use a training system where there are aspects of guiding, directing, and teaching how to write scientific papers so that later, at least in the process of training activities, it can later make the activity process successful and elementary school teachers in Selong District has the ability to write scientific papers. From these activities, it was found that the knowledge and abilities of teachers increased in the training of writing scientific papers. Keywords: Writing: Scientific Work: Elementary School Teacher

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, harus diawali dengan profesionalisme tenaga kependidikan. Tolak ukur profesionalisme tenaga kependidikan diatur oleh peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) tahun 2007 tentang sertifikasi guru dinyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat guru. Uji kompetensi tersebut dilaksanakan dalam bentuk portofolio yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru. Komponen portofolio mencakup 1. Kualifikasi akademik 2. Pendidikan dan pelatihan 3. Pengalaman mengajar 4. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran 5. Penilaian dari atasan dan pengawas 6. Prestasi akademik 7. Karya pengembangan profesi 8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah 9. Pengalaman organisasi di bidang pendidikan dan sosial dan 10. Penghargaan yang relevan dalam bidang pendidikan (Depdiknas 2007)

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan tidak bisa menulis juga menjadi keluhan guru Bahasa Indonesia yang semestinya lebih dekat dengan dunia tulis menulis. Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja

Submitted : 15 Januari 2021 Accepted : 31 Januari 2021 Published : 31 Januari 2021

bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan analisis kebutuhan untuk mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dipersiapkan guna memudahkan dan memperlancar kegiatan PKM. Selain itu, analisis kebutuhan juga dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang menjadi target pelaksanaan PKM dan agar tujuan yang ingin dicapai melalui PKM tersebut dapat tercapai. Analisis kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan hasil diskusi dengan para tim PKM dan juga berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa guru di beberapa sekolah di kecamatan selong yang mengeluhkan kesulitan dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil pertimbangan maka tim PKM sepakat untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru Sekolah Dasar berupa penulisan karya ilmiah

Konfirmasi pihak Kecamatan, pihak sekolah, dan pendataan jumlah peserta pelatihan, dibantu oleh tim PKM untuk mendata guru di kecamatan selong khususnya yang PNS untuk mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Pihak tim berkoordinasi dengan pihak kecamatan serta pihak-pihak sekolah (kepala sekolah) untuk memastikan guru-guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan khususnya Lembaga PAUD yang berada di wilayah kecamatan selong.

Kegiatan yang disajikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yakni pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru-guru Sekolah Dasar khususnya yang ada berada di wilayah kecamatan selong. Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan kajian terhadap kompetensi profesionalisme guru-guru Sekolah Dasar yang diwajibkan untuk melakukan karya pengembangan profesi yang sudah diatur oleh Depdiknas 2007. Kegiatan ini juga disertai dengan hasil observasi tentang keluhan-keluhan para guru di lapangan mengenai kemampuan menulis yang sangat rendah sedangkan peluang untuk menulis sangatlah banyak. Hal ini disebabkan dikarenakan kurangnya pengetahuan para guru tentang kemampuan menulis karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan penulisan Karya Ilmiah dan teknik penyajiannya dilaksanakan, beberapa persiapan tentunya dilaksanakan terlebih dahulu. Persiapan yang dimaksud antara lain dilaksanakan melalui kegiatan komunikasi dengan kepala sekolah mitra untuk menindaklanjuti kesepakatan yang dibuat antara pengusul dan mitra yang ditandatangani pada tahun 2018. Semua kepala sekolah memberikan respons positif dan sangat baik bahkan bersyukur bahwa PKM yang diusulkan dapat diterima dan akan mengutus guru sesuai dengan permintaan tim PKM. Bahkan kepala sekolah sangat mengharapkan terbitnya karya para guru berupa kumpulan Karya Ilmiah sehingga bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan akademik.

Submitted : 15 Januari 2021 Accepted : 31 Januari 2021 Published : 31 Januari 2021

Selain itu, panitia PKM juga menyampaikan kebalik kepada kepala sekolah jika out put berupa buku Karya Ilmiah dan rekaman video cara menyajikan Karya Ilmiah yang dihasilkan oleh para guru akan dibagikan kepada semua sekolah mitra bahkan sekolah-sekolah yang ada di Lombok Timur. Oleh karena itu, kepala sekolah menyampaikan kepada panitian PKM untuk tetap melaporkan kemajuan atau progress para guru secara berkala agar bisa mengevaluasi bersama dan siap memberikan masukan jika terdapat hal-hal yang belum terselesaikan dengan maksimal.

Rangkaian kegiatan pelatihan tentunya diawali dengan beberapa urutan kegiatan yang umumnya ditemukan pada kegiatan pelatihan. Dalam hal ini, kegiatan diawali dengan acara pembukaan berupa sambutan dari ketua PKM dan kepala sekolah tempat lokasi. Rangkaian acara berikutnya dilanjutkan dengan *Kegiatan pertama* dari proses pelatihan penulisan Karya Ilmiah yang diawali dengan membekali guru dan mahasiswa tentang materi perkembangan kemampuan bahasa pada anak berdasarkan usianya. Tujuannya adalah untuk mempermudah peserta pelatihan menyesuaikan bahan dan bahasa yang dibutuhkan dalam meyusun naskah Karya Ilmiah. Selanjutnya, dalam pendalaman materi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang bahasa yang sesuai dengan naskah Karya Ilmiah yang ditargetkan. Proses yang dilalui menunjukkan jika guru dan mahasiswa sangat antusias dan menanyakan tentang beberapa hal penting termasuk contoh konkrit bentuk bahasa yang bisa digunakan dan diterima oleh dalam penulisan artikel ilmiah.

Kegiatan kedua dilanjutkan dengan materi teknik penulisan Karya Ilmiah. Pada materi ini, peserta pelatihan langsung diarahkan untuk membuat judul yang baik dan benar. Selain itu, guru juga diarahkan untuk menemukan cara yang tepat dalam menuangkan ide yang ada tentunya dengan mengaitkan ide tersebut dengan tema kegiatan pelatihan yang nantinya akan menghasilkan Karya Ilmiah Adapun materi yang disampaikan difokuskan pada unsur tentang penelitian yang digunakan dalam penerapan penulisan karya ilmiah yang nantinya akan di publish di jurnal Didika, jurnal yang ada di PGSD, dari awal, pamateri langsung memberikan contoh bagaimana teknik Karya Ilmiah yang sewajarnya Materi juga disertai langsung dengan proses submission hingga naskah artikel sudah masuk ke system oleh pemateri.

Untuk mengetahui respon guru setelah mengikuti pelatihan penulisan dan penyajian Karya Ilmiah, tim PKM menyiapkan angket yang terdiri atas enam pernyataan yaitu 1). Materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan; 2). Materi yang diberikan menggiring peserta untuk menulis Karya Ilmiah; 3). Materi yang diberikan menggiring peserta untuk mmembuat Karya Ilmiah dengan baik; 4). Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, latihan menulis, Karya Ilmiah; 5) peserta tertarik untuk mempublish hasil karya , dan 6) jadwal pelatihan tersusun dengan baik selama tiga bulan mulai dari proses pelatihan sampai praktik di kelas dan pembimbingan online melalui media sosial yang dibuat khusus.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan analisis kebutuhan untuk mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dipersiapkan guna memudahkan dan memperlancar kegiatan PKM. Selain itu, analisis kebutuhan juga dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang menjadi target pelaksanaan PKM dan agar tujuan yang ingin dicapai melalui PKM tersebut dapat tercapai. Analisis kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan hasil diskusi dengan para tim PKM dan juga berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa guru di beberapa sekolah di kecamatan selong yang mengeluhkan kesulitan dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil pertimbangan maka tim PKM sepakat untuk

Submitted : 15 Januari 2021 Accepted : 31 Januari 2021 Published : 31 Januari 2021

memberikan pelatihan kepada guru-guru pendidikan anak usia dini berupa penulisan karya ilmiah. Untuk mengetahui respon guru setelah mengikuti pelatihan penulisan dan penyajian Karya Ilmiah, tim PKM menyiapkan angket yang terdiri atas enam pernyataan yaitu 1). Materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan; 2). Materi yang diberikan menggiring peserta untuk menulis Karya Ilmiah; 3). Materi yang diberikan menggiring peserta untuk membuat Karya Ilmiah dengan baik; 4). Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, latihan menulis, Karya Ilmiah; 5) peserta tertarik untuk mempublikasikan hasil karya, dan 6) jadwal pelatihan tersusun dengan baik selama tiga bulan mulai dari proses pelatihan sampai praktik di kelas dan pembimbingan online melalui media sosial yang dibuat khusus

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiloka, B., & Riana, R. (2012). Teknik Menulis Karya Ilmiah.
- Hamzah, H., & Sahade, S. (2020). PKM Karya Tulis Ilmiah. *DEDIKASI*, 22(2).
- Hutajulu, M., Senjayawati, E., & Minarti, E. D. (2020). PENDAMPINGAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH BERBANTUAN MENDELEY BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH DI KECAMATAN PANGALENGAN. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 48-59.
- Jazuli, M., Bisri, M. H., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Semarang. *Varia Humanika*, 1(1), 15-20.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24-30.
- Saputra, A. (2020). Memanfaatkan SINTA (Science And Technology Index) Untuk Publikasi Karya Ilmiah & Strategi Dalam Mencari Dan Memilih Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56-68.
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 142-152.
- Somantri, O., & Al Farizi, M. (2020). Pelatihan Literasi Digital Dan Similarity Check Untuk Pembuatan Karya Ilmiah Hasil Penelitian Guru Sekolah Kejuruan. *Madaniya*, 1(2), 63-70.
- Wardoyo, D. T. W., Kautsar, A., & Fazlurrahman, H. (2020). Strategi Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru Di Kabupaten Sidoarjo. *Abimanyu: Journal Of Community Engagement*, 1(1), 16-23.